

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perbankan di Indonesia, menjadikan dunia usaha semakin kompetitif. Sehubungan dengan hal tersebut, maka setiap perusahaan dituntut untuk dapat mempertaruhkan kelangsungan usahanya dan melakukan strategi yang tepat agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Untuk menilai kinerja suatu perusahaan, perlu dianalisis terlebih dahulu dengan berbagai alat analisis yang biasanya digunakan. Salah satu alat analisis tersebut dikenal dengan nama analisis laporan keuangan.

Rasio keuangan merupakan salah satu informasi dalam laporan keuangan yang digunakan untuk memprediksi kinerja keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan salah satu cara yang digunakan untuk menilai, menganalisis, dan mengetahui adanya penyimpangan-penyimpangan dalam perusahaan. Ada beberapa kelompok rasio keuangan yaitu, *rasio likuiditas*, *rasio aktivitas*, *rasio profitabilitas*, dan *rasio solvabilitas*.¹

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Salah satu rasio likuiditas yang dapat digunakan untuk menilai kinerja bank syariah sebagai lembaga intermediasi, yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR). *Financing to Deposit Ratio* (FDR), merupakan perbandingan antara pembiayaan

¹ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Lliberty, 2002), hlm. 238.

yang disalurkan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank. Tinggi rendahnya rasio ini, menunjukkan tingkat likuiditas bank tersebut. Oleh karena itu, semakin tinggi angka *Financing to Deposit Ratio* (FDR) suatu bank, berarti dapat digambarkan sebagai bank yang kurang likuid dibanding dengan bank yang mempunyai angka rasio yang lebih kecil.²

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara pendapatan perusahaan dan pengeluarannya, atau seberapa besar kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari penjualan, investasi aktiva, maupun modal. Salah satu rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk menunjukkan efektivitas operasional perusahaan, yaitu *Net Profit Margin* (NPM).

Net Profit Margin (NPM) atau *Margin Laba Bersih* merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan tertentu. Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Menurut Munawir³ *profit margin* digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai perusahaan dihubungkan dengan penjualannya. Selain itu, *Net Profit Margin* (NPM) dapat menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. Dengan kata lain, rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Adapun untuk nilai rasio ini diambil dari laba operasional dari pembiayaan yang berbasis *margin*, seperti akad *murabahah*, *salam*, *istishna*, dan *ijarah*.

² Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hlm. 55.

³ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan, Edisi 4*, (Yogyakarta: Liberty, 2010), hlm. 89.

Pemilihan pertumbuhan laba, dikarenakan laba merupakan parameter yang dapat memprediksi jumlah laba yang diperoleh perusahaan menunjukkan baik atau tidaknya kinerja perusahaan. Pertumbuhan laba adalah perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Pertumbuhan laba yang baik, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki keuangan yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai suatu perusahaan.⁴

Berikut ini merupakan tabel data pergerakan rasio keuangan PT. Bank BJB Syariah Periode Triwulan Maret 2013 sampai dengan Desember 2015:

Tabel 1.1
Data Pergerakan Rasio Keuangan PT. Bank BJB Syariah
Periode Triwulan Maret 2013-Desember 2015

Periode		FDR	NPM	Pertumbuhan Laba
2013	I	85,69%	1,93%	0,78%
	II	96,82%	4,12%	1,16%
	III	104,28%	6,65%	0,58%
	IV	97,40%	9,51%	3,24%
2014	I	87,55%	2,86%	0,69%
	II	94,84%	5,88%	-0,70%
	III	102,11%	9,26%	0,36%
	IV	84,02%	13,19%	0,89%
2015	I	88,50%	4,22%	1,08%
	II	95,70%	9,11%	0,82%
	III	103,48%	14,11%	0,80%
	IV	104,75%	19,16%	1,01%

Sumber: Laporan keuangan Triwulan PT. Bank BJB Syariah Tahun 2016

Dari tabel di atas dapat dilakukan analisis sementara mengenai pengaruh variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba PT. Bank BJB Syariah. Pada triwulan III tahun 2013, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berada pada kisaran 104,28% yang artinya ada

⁴ Warsidi, "Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba", dalam *Jurnal Akuntansi Manajemen dan Ekonomi*, Vol. 2 No. 1.

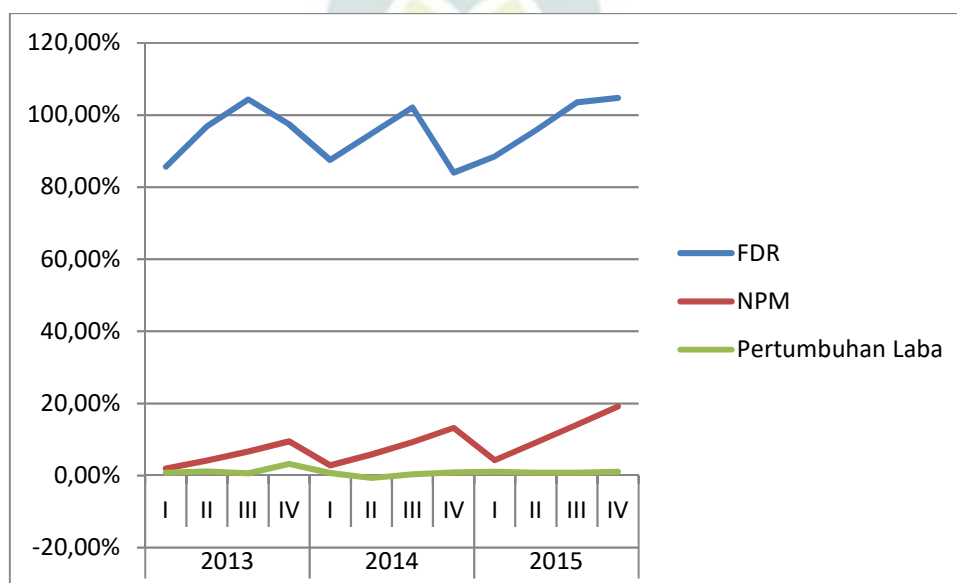
peningkatan dari triwulan sebelumnya yaitu pada kisaran 96,82%. Namun, dengan kenaikan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tersebut justru tingkat Pertumbuhan Laba menjadi menurun yaitu pada kisaran 0,58% menurun dari tingkat sebelumnya yaitu pada kisaran 1,16%. Pada triwulan IV tahun 2013, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berada pada kisaran 97,40% yang artinya ada penurunan dari triwulan sebelumnya yaitu pada kisaran 104,28%. Namun, dengan penurunan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tersebut justru tingkat Pertumbuhan Laba menjadi naik yaitu pada kisaran 3,24% naik dari tingkat sebelumnya yaitu pada kisaran 0,58%. Pada triwulan II tahun 2014, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berada pada kisaran 94,84% yang artinya ada peningkatan dari triwulan sebelumnya yaitu pada kisaran 87,55%. Namun, dengan kenaikan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tersebut justru tingkat Pertumbuhan Laba menjadi menurun yaitu pada kisaran -0,70% menurun dari tingkat sebelumnya yaitu pada kisaran 0,69%. Pada triwulan IV tahun 2014, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berada pada kisaran 84,02% yang artinya ada penurunan dari triwulan sebelumnya yaitu pada kisaran 102,11%. Namun, dengan penurunan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tersebut justru tingkat Pertumbuhan Laba menjadi naik yaitu pada kisaran 0,89% naik dari tingkat sebelumnya yaitu pada kisaran 0,36%. Pada triwulan II tahun 2015, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berada pada kisaran 95,70% yang artinya ada peningkatan dari triwulan sebelumnya yaitu pada kisaran 88,50%. Namun, dengan kenaikan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tersebut justru tingkat Pertumbuhan Laba menjadi menurun yaitu pada kisaran 0,82% menurun dari tingkat sebelumnya yaitu pada kisaran 1,08%. Pada triwulan III tahun 2015,

Financing to Deposit Ratio (FDR) berada pada kisaran 103,48% yang artinya ada peningkatan dari triwulan sebelumnya yaitu pada kisaran 95,70%. Namun, dengan kenaikan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tersebut justru tingkat Pertumbuhan Laba menjadi menurun yaitu pada kisaran 0,80% menurun dari tingkat sebelumnya yaitu pada kisaran 0,82%. Dari analisis sementara, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak selalu berpengaruh positif terhadap tingkat Pertumbuhan Laba PT. Bank BJB Syariah.

Pada triwulan III tahun 2013, *Net Profit Margin* (NPM) berada pada kisaran 6,65% yang artinya ada peningkatan dari triwulan sebelumnya yaitu pada kisaran 4,12%. Namun, dengan kenaikan *Net Profit Margin* (NPM) tersebut tingkat Pertumbuhan Laba menjadi menurun yaitu pada kisaran 0,58% menurun dari tingkat sebelumnya yaitu pada kisaran 1,16%. Pada triwulan II tahun 2014, *Net Profit Margin* (NPM) berada pada kisaran 5,88% yang artinya ada peningkatan dari triwulan sebelumnya yaitu pada kisaran 2,86%. Namun, dengan kenaikan *Net Profit Margin* (NPM) tersebut justru tingkat Pertumbuhan Laba menjadi menurun yaitu pada kisaran -0,70% menurun dari tingkat sebelumnya yaitu pada kisaran 0,69%. Pada triwulan II tahun 2015, *Net Profit Margin* (NPM) berada pada kisaran 9,11% yang artinya ada peningkatan dari triwulan sebelumnya yaitu pada kisaran 4,22%. Namun, dengan kenaikan *Net Profit Margin* (NPM) tersebut justru tingkat Pertumbuhan Laba menjadi menurun yaitu pada kisaran 0,82% menurun dari tingkat sebelumnya yaitu pada kisaran 1,08%. Pada triwulan III tahun 2015, *Net Profit Margin* (NPM) berada pada kisaran 14,11% yang artinya ada peningkatan dari triwulan sebelumnya yaitu pada kisaran

9,11%. Namun, dengan kenaikan *Net Profit Margin* (NPM) tersebut justru tingkat Pertumbuhan Laba menjadi menurun yaitu pada kisaran 0,80% menurun dari tingkat sebelumnya yaitu pada kisaran 0,82%. Dari analisis sementara, *Net Profit Margin* (NPM) tidak selalu berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba PT. Bank BJB Syariah.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Grafik 1.1
Pergerakan Rasio Keuangan

Berdasarkan grafik di atas, nampak jelas bahwa terdapat fluktuasi atau terjadi naik turunnya rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Net Profit Margin* (NPM) pada tiap tahunnya. Dengan adanya fluktuasi tersebut dapat mempengaruhi tingkat pertumbuhan laba, khususnya pertumbuhan laba pada PT. Bank BJB Syariah. Berdasarkan teori yang telah di jelaskan sebelumnya, ketika *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Net Profit Margin* (NPM) mengalami kenaikan maka hal tersebut akan menjadikan perubahan pada tingkat pertumbuhan

laba, dimana pertumbuhan laba juga akan ikut mengalami kenaikan. Sebaliknya jika *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Net Profit Margin* (NPM) mengalami penurunan maka tingkat pertumbuhan laba juga akan mengalami penurunan.

Namun jika melihat pergerakan rasio keuangan PT. Bank BJB Syariah periode triwulan 2013-2015 di atas, hal tersebut sangatlah berbeda yaitu ketika *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Net Profit Margin* (NPM) mengalami kenaikan, tingkat pertumbuhan laba PT. Bank BJB Syariah justru mengalami penurunan. Sebaliknya ketika *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mengalami penurunan, tingkat pertumbuhan laba PT. Bank BJB Syariah justru mengalami kenaikan. Oleh karena itu, peneliti berasumsi bahwa teori tidak selalu sesuai dengan kejadian empiris yang ada.

Hal ini diperkuat dengan adanya temuan-temuan atas penelitian terdahulu mengenai pergerakan rasio keuangan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Romaully Juliana & Sulardi (2003)⁵ hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yessy Fransiska (2014)⁶ yang menunjukkan hasil bahwa *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Nur Utomo⁷ hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Net Profit*

⁵ Romaully & Sulardi, "Manfaat Rasio Keuangan dalam Laba Perusahaan Manufaktur", dalam *Jurnal Bisnis & Manajemen*, Vol. 3, Nomor 2, 2003, hlm. 108-126.

⁶ Yessy Fransiska, "Analisis Pengaruh NPM, TATO, dan GPM terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Property dan Real Estate yang ada di Bursa Efek Indonesia", dalam *Abstrak Skripsi*, Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang, 2014, hlm. Vi.

⁷ Mohamad Nur Utomo, "Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Lembaga Keuangan Syariah", dalam *Abstrak Skripsi*, hlm. Vi.

Margin (NPM) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah di jelaskan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk menelitinya lebih lanjut dengan judul skripsi yaitu ***Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba PT. Bank BJB Syariah***

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti melakukan identifikasi masalah agar diperoleh rumusan masalah untuk memfokuskan masalah yang akan diteliti. Tingkat pertumbuhan profitabilitas suatu Bank Umum Syariah (BUS) dapat dipengaruhi oleh besarnya jumlah pembiayaan yang disalurkan dari Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun oleh Bank Umum Syariah (BUS). Apabila pembiayaan yang disalurkan dalam jumlah besar, maka tingkat profitabilitas akan cenderung meningkat dan begitu pula sebaliknya.

Bank dalam memperoleh Laba dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik internal maupun eksternal. Terdapat beberapa variabel yang mempengaruhi tingkat pertumbuhan laba, diantaranya *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Net Profit Margin* (NPM). Pada praktiknya, beberapa hubungan variabel-variabel tersebut dengan tingkat pertumbuhan laba kerap terjadi perbedaan dengan teori yang diterapkan di perbankan. Pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa *Financing to*

Deposit Ratio (FDR) dan *Net Profit Margin* (NPM) tidak selalu berpengaruh positif terhadap tingkat pertumbuhan laba.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, maka peneliti menemukan beberapa masalah yang dapat dirumuskan, diantaranya sebagai berikut:

- a. Seberapa besar pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Pertumbuhan Laba di PT. Bank BJB Syariah secara parsial ?
- b. Seberapa besar pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba di PT. Bank BJB Syariah secara parsial ?
- c. Seberapa besar pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba di PT. Bank BJB Syariah secara simultan ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan guna menjawab beberapa pertanyaan penelitian dalam rumusan masalah. Adapun tujuan penelitian yang berkaitan dengan pertumbuhan laba, sebagai proksi profitabilitas pada PT. Bank BJB Syariah antara lain:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Pertumbuhan Laba di PT. Bank BJB Syariah secara parsial;
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba di PT. Bank BJB Syariah secara parsial;

3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba di PT. Bank BJB Syariah secara simultan.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis tersebut diharapkan agar dapat mendeskripsikan, memperkuat penelitian sebelumnya, juga diharapkan dapat mengembangkan konsep yang telah ada sebelumnya.

2. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis tersebut diharapkan dapat digunakan dalam melakukan pertimbangan kebijakan pengendalian, juga diharapkan dapat digunakan untuk menilai kondisi asset khususnya pada PT. Bank BJB Syariah.